BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan terdapat 3 agama yang dianut oleh masyarakatanya. mereka saling menjaga kerukunan antar umat beragama, hal – hal seperti ini sudah ditanamkan sejak orang-orang terdahulu. Akan tetapi peranan guru di SDN 1 Balun sangat penting untuk membentuk karakter siswa agar dapat hidup guyup rukun saling menghormati antar umat beragama. Terkait proses pembelajaran pendidikan multikultural yang diterapkan di SDN 1 Balun menggunakan pelajaran-pelajaran yang bersifat umum sebagai media dalam pembelaajaran pendidikan multikultural seperti dalam pelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan disitu terdapat pembahasan mengenai kerukunan dalam kehidupan . Akan tetapi pembiyasaan untuk saling menghormati antar umat beragama sangat ditekankan di sekolahan tersebut diantanya dilarang keras untuk mengunggulkan satu agama dengan agama lain juga sebaliknya dilarang keras untuk menjelek-jelekana sebuah agama. Hal ini berlaku untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya yang ada di lingkungan sekolah apalagi dewan guru karena harus memberikan contoh yang baik kepada para siswanya.

2. Proses pembelajaran pendidikan Multikultural di SDN 1 Balun tidak melenceng dari norma-norma dalam agama Islam karna dalam agama islam pendidikan multikultural mengenai kerukunan antar uamat beragama itu dibolehkan selagi tidak melanggar norma-norma di dalam agama islam diantaranya pendidikan multikultural di sini bukanlah dalam bidang Aqidah Islamiyah (keimanan), karena aqidah telah digariskan secara tegas dalam Al Qur'an dan As Sunah. yang dilarang dalam hal pendidikan multikultural adalah pendidikan multikultural yang berarti mendukung keyakinan pemeluk agama lain dengan mengorbankan keimanan Islam (akidah).

B. Saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah/Madrasah, agar dapat meningkatkan nilai kerukunan antar umat beragama dalam lingkungan sekolah.
2. Untuk Guru, supaaya mampu menemukan inovasi yang baru dalam proses pembelajaran pendidikan multikultural
3. Untuk Siswa, Jadikanlah masa depanmu sebagai harapan untuk kehidupanmu dengan selalu belajar dengan giat untuk meraih prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih baik, pertahankan rasa saling menghormati, saling menjaga antar umat beragama.

4. Untuk Penulis, sebagai pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan multikultural serta mengembangkan kemampuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id